

DAMPAK TEKNOLOGI SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU ORANG TUA DI DESA TOUURE KECAMATAN TOMPASO

Oleh:

Juniver V Mokal

Norma N. Mewengkang

Joane P.M Tangkudung

e-mail: vernandomokalu@yahoo.co.id

Abstrak

Perilaku orang tua yang baik atau yang tidak menyimpang mengindikasikan adanya kehidupan kepribadian dari pola pikir keseharian yang selalu mengarah pada hal-hal positif, perilaku positif dari orang tua dapat berdampak sangat besar bagi kelangsungan kehidupan keluarga dan kehidupan bermasyarakat.

*Namun di zaman modern saat ini banyak terjadi penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh orang tua, yang diduga diakibatkan oleh kemajuan teknologi komunikasi salah satunya teknologi **Smartphone**. Kurang mampunya memanfaatkan Aplikasi yang terdapat pada **Smartphone** saat ini seperti, internet, browsing, mendengarkan music, pemutar video, game, diduga sangat berpengaruh terhadap perilaku orang tua saat ini. Itulah sebabnya penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Teknologi Smartphone Terhadap Perilaku Orang Tua di Desa Touure Kec. Tompaso.*

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mendalami dan menggambarkan seberapa besar pengaruh teknologi smartphone terhadap perilaku orang tua.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi Smartphone dapat berdampak signifikan terhadap perilaku orang tua di desa touure kec. Tompaso, baik perilaku yang mengarah pada hal positif maupun perilaku yang mengarah pada hal negatif.

Kata kunci: Dampak Teknologi Smartphone Terhadap Orang Tua

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, salah satunya ditandai dengan semakin banyaknya fungsi pada perangkat mobile komunikasi, seperti *handphone*. Alat komunikasi ini telah banyak digunakan di berbagai daerah di Indonesia baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan, salah satunya di desa Touure yang menjadi tempat penelitian kali ini.

Dalam hal ini yang menjadi perhatian utama peneliti ialah dampak Teknologi *Smartphone* terhadap perilaku orang tua, khususnya orang tua yang tinggal di desa Touure. Peneliti memfokuskan penelitian pada orang tua dikarenakan melihat dari sisi penggunaannya *smartphone* telah menyediakan beragam aplikasi yang sangat bervariasi yang dapat berdampak signifikan terhadap orang tua yang menggunakannya, Baik berdampak positif maupun berdampak negatif.

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari teknologi komunikasi *smartphone* terhadap perilaku orang tua khususnya di desa Touure, dan mencoba memberikan jalan keluar untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh *smartphone* tersebut.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka permasalahannya dapat dirumuskan: "Bagaimana dampak teknologi *smartphone* terhadap perilaku orangtua di desa Touure Kecamatan Tompaso."

Tujuan Penelitian

1. Mencari informasi apakah orang tua yang menggunakan *smartphone* memiliki perbedaan perilaku dengan orang tua yang tidak menggunakan *smartphone*.
2. Mengetahui bagaimana hubungan antara orang tua dengan anak dan masyarakat ketika menggunakan *smartphone*.
3. Memberi informasi yang jelas dan sistematis kepada masyarakat bagaimana memanfaatkan atau menggunakan teknologi *Smartphone* dengan baik.

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses yang memungkinkan seseorang menyampaikan rangsangannya (biasanya dengan menggunakan lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain.

Menurut Hovland, Janis dan Kelly komunikasi adalah proses individu mengirim rangsangan atau stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Pada definisi ini mereka menganggap komunikasi sebagai suatu proses.

Pengertian Handphone

Pengertian *handphone* adalah sebuah perangkat komunikasi elektronik yang memiliki kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, tetapi bersifat portable atau mobile (dapat di bawah kemana-mana) sehingga tidak perlu di sambungkan dengan jaringan telepon kabel.

Pengertian Smartphone

Menurut Gary B Thomas dan Misty E, (2007) *smartphone* adalah telepon yang internet *enabled* yang biasanya menyediakan fungsi personal digital *assistant* (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator dan alamat.

Menurut David wood, wakil president eksekutif PT. symbian OS telepon pintar dapat dibedakan dengan telepon genggam biasa dengan dua cara fundamental yaitu, bagaimana mereka dibuat dan apa yang dapat dilakukannya.

Berdasarkan dua pengertian di atas kita dapat menyimpulkan bahwa Smartphone ialah sebuah telepon seluler yang sangat canggih dan hampir menyerupai computer mini di mana didalamnya terdapat fitur-fitur yang dapat memudahkan penggunaannya.

Pengertian Perilaku

Menurut Louise Thurstone, Rensis Likert dan Charles Osgood perilaku adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan .berarti sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut.

Menurut Heri Purwanto, perilaku adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang di sertai kecenderungan untuk bertindak sesuai objek tadi

Dari penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa perilaku adalah proses interaksi individu dengan lingkungannya sebagai manifestasi hayati bahwa dia adalah makhluk hidup.

Teori uses and gratification

Teori uses & gratification ini memiliki pemahaman yaitu teori ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada masyarakat (*what media do to people*) tetapi lebih tertarik pada apa yang dilakukan masyarakat pada media (*what people do to media*). Teori yang dicetuskan oleh Blumler, Gurevitch dan Katz (Griffin, 2003) ini menyatakan pengguna media memiliki peran yang aktif dalam memilih media serta menggunakan media sebagai alat pemuas kebutuhannya. Pengguna media adalah bagian yang aktif di dalam proses komunikasi yang berlangsung dan berorientasi pada tujuannya di dalam media yang mereka gunakan.

METODOLGI PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskripsi kualitatif, di mana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Di sini peneliti bertindak selaku fasilitator dan realitas dikonstruksi oleh subjek penelitian. Selanjutnya peneliti bertindak selaku aktivis yang memberi makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksikan oleh subjek penelitian.

Tempat, Subjek, dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di Desa Toure Kecamatan Tompaso. Sebab di daerah ini dapat dikategorikan sebagai tempat yang memiliki perkembangan yang sangat tinggi termasuk perkembangan penggunaan teknologi komunikasi. Subjek penelitian ini adalah orang tua yang (berusia antara 27-40 thn), dan yang menggunakan teknologi komunikasi *smartphone*.

Jenis Penelitian

Jenis atau tipe penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi secara sistematis, factual, akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Periset sebelumnya telah memperoleh konsep dan kerangka konseptual, melalui kerangka konseptual (landasan teori) periset melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variable beserta indikatornya. Riset ini untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variable.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti, yaitu.

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Teknik ini di gunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan teknologi *smartphone* oleh orang tua dan pengaruhnya terhadap perilaku mereka. Observasi ini juga dilakukan untuk mendapatkan data awal sebagai landasan untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan dalam metode selanjutnya.
2. Teknik selanjutnya yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai subyek penelitian untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. Dalam teknik ini peneliti

juga akan melakukan proses analisis (pengkodean) baik sesudah pembicaraan maupun setelah pembicaraan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam pendekatan kualitatif deskriptif dimulai dari mengumpulkan data-data dari berbagai sumber, baik data primer maupun data sekunder. Yang di dapatkan melalui observasi, wawancara mendalam, maupun dari dokumen-dokumen pendukung. Dalam proses ini kegiatan yang paling di fokuskan peneliti adalah teknik wawancara karena data-data yang akurat dan otentik diperkirakan akan didapatkan melalui proses wawancara mendalam dengan narasumber.

HASIL PENELITIAN

Informan dalam penelitian ini adalah orang tua yang berusia 27-40 thn dan menggunakan teknologi *smartphone*, informan dalam penelitian ini di ambil dari berbagai latar belakang profesi atau pekerjaan orang tua.

Adapun latar belakang pekerjaan dan pendidikan dari informan di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Latar Belakang Informan

No.	Pekerjaan	Umur	Pendidikan
1.	Petani	37 tahun	SMP
2.	Pedagang	34 tahun	SMP
3.	Pegawai negri sipil	28 tahun	S1
4.	Karyawan BUMN	29 tahun	S1
5.	Dokter	31 tahun	S1
6.	Polisi	29 tahun	SMA

Demikian di jelaskan latar belakang pekerjaan, umur, dan pendidikan dari para informan, yang menggunakan teknologi *smartphone*.

Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, yang di wakili oleh 6 orang informan, yang menggunakan teknologi *Smartphone*. Yaitu sebagai berikut:

Pertanyaan: **Apa yang anda ketahui tentang Teknologi Smartphone?**

a. Informan 1

Menyatakan bahwa teknologi *smartphone* adalah alat canggih yang dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara luas dan cepat.

b. Informan 2

Menyatakan bahwa *smartphone* adalah alat komunikasi yang canggih, yang di ciptakan untuk memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi dengan orang lain.

c. Informan 3

Menyatakan bahwa teknologi *smartphone* adalah alat komunikasi yang dapat memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi dengan orang lain, meskipun beradah di jarak yang jauh.

d. Informan 4

Menyatakan bahwa teknologi *smartphone* adalah suatu alat komunikasi yang memiliki kemampuan lebih canggih di dibandingkan handphone biasa, karna Smartphone memiliki kemampuan untuk memutar music, memutar video, browsing internet, memotret, dll.

e. Informan 5

Menyatakan bahwa teknologi *smartphone* adalah alat yang di ciptakan oleh parah ilmuwan yang hampir menyerupai komputer, dan memiliki kemampuan hampir setara pula dengan computer.

f. Informan 6

Menyatakan bahwa *smartphone* adalah telepon seluler yang telah di kembangkan dari yang dulu hanya sebagai alat yang dapat di gunakan untuk menelepon dan sms, namun saat ini sudah mmiliki banya kegunaan, di antaranya internet, main game, mendengarkan music,dll.

Pertanyaan, apa keuntungan dan kerugian yang anda rasakan pada saat menggunakan Smartphone?

a. Informan 1

Keuntungan: menggunakan *smartphone* dapat membantu saya untuk berkomunikasi dengan orang yang ada di daerah jauh, dapat mempercepat informasi, dan dapat membantu memberikan informasi tentang pertanian.

Kerugian: kerugian yang saya rasakan dari penggunaan *smartphone* adalah mengganggu waktu dalam bekerja karena tergoda dengan penggunaan BBM, dan FACEBOOK, mengganggu jam istirahat, mengurangi konsentrasi kerja.

b. Informan 2

Keuntungan: keuntungan yang di rasakan dalam menggunakan Smartphone adalah dapat memudahkan untuk memasarkan hasil pertanian, banyak mendapatkan teman, dapat mempercepat transaksi jual beli.

Kerugian: mengurangi kosentrasi dalam bekerja, menjadi cepat emosi, mengurangi jam istirahat karna terpengaruh membuka aplikasi yang ada di *smartphone*. Juga seringkali mengganggu konsentrasi dalam beribadah.

c. Informan 3

Keuntungan: keuntungan yang di rasakan saat menggunakan *smartphone* yaitu dapat memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi dalam pekerjaan, dapat membantu mengakses situs-situs yang berhubungan dengan pekerjaan sebagai pegawai negri sipil, memudahkan dalam berkomunikasi, menjadi alat penghilang rasa jenuh di saat bekerja.

Kerugian: mengganggu kelancaran dalam bekerja apabila terjadi gangguan jaringan, memiliki rasa ketergantungan dalam penggunaan *smartphone* dalam hal memainkan *game* yang tersedia di *smartphone*, mengurangi waktu dengan keluarga.

d. Informan 4

Keuntungan: menggunakan *smartphone* dapat membantu untuk mendapatkan informasi secara cepat, dapat mengisi waktu luang, sebagai alat untuk mendidik anak-anak, dan yang terpenting iyalah dapat membuat saya lebih memiliki banyak pengetahuan.

Kerugian: kerugian yang di dapatkan saat menggunakan *smartphone* yaitu mengganggu kesehatan, mengurangi interaksi secara langsung dengan keluarga dan masyarakat, dan membuat saya tidak memiliki waktu untuk lebih mendekatkan diri dengan keluarga.

e. Informan 5

Keuntungan: dapat membantu saya mendapatkan informasi tentang kesehatan yaitu membantu untuk mendapatkan informasi tentang suatu penyakit, dan bagaimana cara menanganinya, membangun relasi dengan dokter-dokter yang ada di luar daerah untuk mendapat berbagai informasi yang berhubungan dengan pekerjaan.

Kerugian: kerugian yang saya rasakan selama menggunakan *smartphone* seperti gangguan kesehatan yang di akibatkan dari penggunaan *smartphone* seperti sakit mata, insomnia, pusing, dll. Mengurangi interaksi secara langsung dengan masyarakat, juga meningkatkan rasa ketergantungan untuk menggunakan *smartphone*.

f. Informan 6

Keuntungan: *Smartphone* membantu saya untuk memiliki banyak teman, mendapatkan informasi secara cepat, dan memberikan informasi tentang pengetahuan secara luas, Dapat mengoprasikan BBM DAN FACEBOOK.

Kerugian: mengurangi waktu bersama keluarga, dan menjadi sibuk mengoperasikan situs-situs yang ada dalam Smartphone, lebih khusus memainkan *game*, dan menjadikan kesehatan saya merasa terganggu karna kurang beristirahat.

Pertanyaan, Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat di saat menggunakan Teknologi Smartphone?

Dari enam informan, tiga informan memberikan informasi yang berbeda,

a. informan 1

Menyatakan bahwa hubungan dengan masyarakat sekitar di saat saya menggunakan teknologi *smartphone* menjadi lebih baik, di karenakan banyak anggota masyarakat yang tadinya tidak terlalu akrab menjadi lebih akrab karna rutin melakukan komunikasi lewat *smartphone*. Saya pun dapat mengetahui keadaan orang yang tidak saya kenal melalui BBM, dan FACEBOOK.

b. informan 3

Mengemukakan bahwa ketika menggunakan teknologi *smartphone* hubungan saya dengan masyarakat tidak mengalami perubahan yang signifikan, karena *smartphone* hanya membantu untuk mempermudah komunikasi dengan masyarakat, namun untuk menumbuhkan rasa solidaritas, komunikasi tatap muka atau komunikasi secara langsung lebih efektif daripada menggunakan *smartphone*.

c. informan 4

Berpendapat bahwa teknologi *smartphone* membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan bermasyarakat, positifnya saya lebih mudah dan cepat untuk berkomunikasi dengan masyarakat luas meski dengan orang yang kurang dan tidak akrab sekalipun, namun negatifnya *smartphone* dapat melunturkan norma-norma dan nilai-nilai kebudayaan selaku orang Indonesia, akibatnya banyak hubungan yang menjadi lebih renggang karna terlalu sering berkomunikasi lewat *smartphone*.

Pertanyaan, apa harapan anda kepada pemerintah menyangkut penggunaan teknologi smartphone oleh orang tua?

Dari enam informan tiga informan memberikan informasi sebagai berikut,

Informan 1

Menyatakan bahwa pemerintah harus memberikan pelatihan-pelatihan atau materi tentang penggunaan *smartphone* yang baik dan benar, agar masyarakat mengerti bagaimana menggunakan teknologi *smartphone* dengan baik.

Informan 4

Menyatakan bahwa pemerintah harus lebih berperan dan lebih berkonsentrasi dalam perkembangan teknologi lebih khusus teknologi *smartphone*, karena masih banyak situs-situs yang kurang baik bagi perkembangan perilaku masyarakat, seperti situs-situs porno yang dengan sangat mudah dapat diakses oleh pengguna *smartphone*.

Informan 6

Mengemukakan bahwa peran pemerintah sangatlah penting bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat, salah satunya dalam bidang teknologi komunikasi. Memberikan pendidikan yang luas tentang penggunaan teknologi *smartphone* adalah hal yang paling penting untuk menjauhkan masyarakat dari hal-hal yang tidak diinginkan karena banyak kasus-kasus pelanggaran hukum yang terjadi akibat penyalagunaan *smartphone*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana sudah dijelaskan mengenai dampak teknologi *smartphone* terhadap perilaku orangtua di Desa Toure Kec. Tompaso, dan disesuaikan dengan hasil penelitian dengan beberapa informan. Didapatkan informasi bahwa teknologi *smartphone* dapat memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perilaku orang tua yang ada di desa toure, baik berdampak positif maupun berdampak negatif.

Dari hasil penelitian di dapati masih ada sebagian orang tua yang belum terlalu paham benar tentang cara menggunakan teknologi *smartphone* dengan benar, itu ditandai dengan kurangnya orang tua yang memanfaatkan situs-situs atau aplikasi-aplikasi yang sebetulnya dapat membantu orang tua dalam melaksanakan aktifitas setiap hari.

Adapun beberapa dampak positif yang dialami di antaranya, dapat membantu masyarakat khususnya orang tua untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain secara cepat dan tidak mengenal ruang dan waktu, adapun hal positif lainnya dari penggunaan *smartphone* seperti dapat mengisi waktu luang dengan memainkan aplikasi yang ada pada *smartphone* seperti *game*, pemutar video, pemutar musik, internet, dll.

Smartphone juga dapat membantu orang tua untuk mendapatkan informasi yang penting berhubungan dengan pekerjaan yang mereka geluti. Namun dari hal-hal positif yang dirasakan adapun hal-hal negatif yang mereka alami seperti, terjadinya gangguan kesehatan yang diakibatkan dari penggunaan *smartphone* dengan waktu yang lama, gangguan yang sering terjadi seperti gangguan mata, kepala, tangan, leher, dan beberapa organ tubuh yang lain. Adapun gangguan kesehatan yang dirasakan seperti susah tidur, mudah lelah, tingkat emosi menjadi lebih tinggi, sakit kepala, dll. Adapun hal negatif yang dialami adalah terganggunya konsentrasi dan waktu dalam bekerja, merusak nilai-nilai kebersamaan dalam bermasyarakat, juga mengganggu hubungan kekeluargaan antara suami, istri, dan anak, yang diakibatkan dari perubahan perilaku orang tua yang kecanduan penggunaan *smartphone*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dampak dari teknologi *smartphone* terhadap perilaku orangtua di Desa Toure Kec. Tompaso sangatlah terasa. Ada beberapa perubahan perilaku yang terjadi pada orang tua yang menggunakan *smartphone* baik perubahan pada hal positif namun ada juga perubahan yang terjadi pada arah negatif. Perubahan kearah negatif yang menjadi sorotan utama pada penelitian ini terjadi diawali dengan kurangnya pemahaman dari sebagian

orang tua dalam memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang di sediakan oleh *smartphone* itu sendiri. Perubahan-perubahan yang terjadi meliputi perubahan psikologi dan perubahan fisik.

Orangtua yang menggunakan teknologi *smartphone* memberikan banyak kegunaan, seperti dapat berkomunikasi dengan lancar dengan orang lain, mendapatkan informasi dengan cepat, dapat membantu orangtua untuk mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan pekerjaan mereka. Namun banyak pula kerugian yang di dapatkan orangtua yang kurang memahami benar cara penggunaan teknologi *smartphone*, seperti kesenjangan sosial antara orang tua dengan masyarakat dan keluarga, mengganggu kesehatan, mengganggu perekonomian keluarga, dan mengurangi nilai religius yang ada dalam diri orang tua itu sendiri.

Saran

Penggunaan teknologi *smartphone* yang baik dan benar harus di dukung dengan kemampuan dari masyarakat lebih khusus orang tua dalam menjalankan aplikasi-aplikasi yang ada pada *smartphone* dengan benar. Ini semua dapat dilakukan apabila pemerintah meningkatkan mutu pendidikan dalam bidang teknologi komunikasi, yang dapat mengurangi hal-hal negatif yang di akibatkan dari penggunaan teknologi yang tidak benar, seperti penyimpangan perilaku orang tua kearah yang tidak baik. Pemerintah juga wajib melaksanakan pelatihan-pelatihan atau materi-materi kepada masyarakat pedesaan yang kurang memahami benar tentang penggunaan teknologi *smartphone*.

Pendidikan teknologi *smartphone* sangatlah memiliki peran yang penting dalam keberlangsungan kehidupan di zaman modern saat ini, karna lewat pendidikanlah kita dapat mengerti bagaimana cara menggunakan *smartphone* dengan baik dan dapat memberikan keuntungan yang besar bagi kehidupan keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Denni. 2010. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elvinaro, Adrianto, 2011. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Faridhoh, Umi. 2014. *Makalah Penelitian Pengaruh Gadget "Smartphone" terhadap Manusia*. Ciputat.
- Hamzah, Amir. 2013. *Proposal Penelitian Kualitatif*. Kendari: 2013
- Herdiansha, Haris. 2012. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kuswarno, Engkus. 2009, *Fenomenologi Metode Penelitian Komunikasi Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*, Bandung: Widya Padjadjaran.
- Rahardjo, Budi. 2005. *Panduan Menulis dan Mempresentasikan Karya Ilmiah, Tugas Akhir, dan Makalah*. Bandung: ITB.
- Salam, H Syamsir, Jainal Aripin, 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: dan UIN Jakarta Press.
- Saliman.2012. *(FPIPS IKIP Yogyakarta), Proposal Penelitian Kualitatif*.
- Samad, Bambang Sudiby, 2012. *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif*.

Sangaji, Etta Mamang dan Sophia, 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta, Andi Offset.

Warner J. Severin & James W Tankard. 2001. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode & Terapan*.

Sumber Lain:

<http://news.liputan6.com/pengaruh-perkembangan-teknologi-dalam-kehidupan-manusia>

<http://yohanaratihep.wordpress.com> makalah konsep perilaku: 2013.

<http://the-friendkers.blogspot.com> 10 definisi perilaku menurut para ahli: 2013.

<http://kelompokbahasaindonesia.blogspot.com> makalah pengaruh perkembangan teknologi: 2013.